

hal 190 1-3

Nama : Olinda Paramita

Nim : 2010601049

Prodi : Manajemen CSI

1.) Investasi awal = 1000 juta

Aliran kas = 100 juta / tahun

Sukces = Inves diperluas 200 juta / tahun

Tdk sukses = Proyek dihentikan \rightarrow kas = 0

Harga Proyek = 500 juta

Probabilitas tdk dan sukses = 50%

Tingkat keuntungan = 10%

Dity = a. Pohon keputusan, gambaran situasi diatas

b. Hitung Npv yang diharapkan, apakah

proyek tsb sebaiknya dilakukan? Jelaskan

Jawab =

a. Pohon keputusan, (misalkan tahun n=5)

Sukses

-1000 juta \rightarrow Kas masuk 100 juta / th

Setama 5 th, tingkat diskonto 10%.

NPV = -620.923.000

Tes Pasar

Gagal

Proyek dihentikan \rightarrow NPV = 0

→ Pada awal tahun dibutuhkan tes pasar. Memiliki Investasi awal sebesar 1000 Juta. Probabilitas tes tersebut sukses dan gagal adalah 50% masing-masing. Jika investasi tsb sukses, maka investasi diperluas hingga aliran kas tertahun diperluas menjadi 200jt. Jika tidak sukses, proyek akan dihentikan yang berarti aliran kas = 0. Akan tetapi proyek tsb bisa dinilai dengan harga 500 jt. Tes pasar tsb diharapkan bisa mengurangi ketidakpastian usaha sehingga tingkat keuntungan yang diharapkan untuk aliran kas yang kedua turun menjadi 10%.

b) NPV yang diharapkan

$$NPV_1 = -1000 + \frac{1000}{(1,1)^1} + \dots + \frac{1000}{(1,1)^5}$$

$$= -1000 - 379.077.000$$

$$= -620.923.000$$

$$\text{- NPV}_1 \text{ yang diharapkan} = (0,15 \times -620.923.000) + (0,15 \times 0)$$

$$= -310.461.500$$

$$NPV_0 = \frac{-310.461.500}{(1,1)^1}$$

$$= -282.237.728$$

* Setelah menganalisis investasi pohon keputusan, NPV pada akhir tahun ke-5 = -282.237.728 Jt, maka investasi dibatalkan karena merugikan dan dibawa syarat keuntungan sebesar 50%

2) Diketahui = Biaya tetap = 100.000

Depresiasi = 20.000

Harga Per unit = 1000

Biaya Variabel = 500

Dity = titik break even nya?

Jawab =

titik BFE = Biaya tetap + Depresiasi

Hrg per unit - Biaya variabel per unit / Hrg perunit

$$= \underline{100.000 + 20.000}$$

$$(1000 - 500) / 1000$$

$$= \underline{120.000}$$

$$0,15$$

$$= 240.000$$

3.) Harga mesin = 2 Juta * usia sifh trp nilai residu,

depresiasi, dg menggunakan Garis lurus

Hrg barang = 250

Biaya Variabel = 50

Pajak = 25%

discount rate = 12%

dity = titik Break-even Present Value?

Jawab =

$$\text{TBE} = \underline{554.785 + 3500.000 (1-0,125) - 399.996(0,25)} \\ (250-50) (1-0,125)$$

$$= \underline{3.079.786} = 5.132.976 \\ 0,16$$

Jadi, pada tingkat penjualan sebesar Rp. 5.132.976 akan terjadi break even present value allian VISION kas masuk sama dengan present value kas keluar.